

## The Role of Students in Increasing the Interest of Sungai Baung Village Children in Sports

Hendra Taufik<sup>1\*</sup>, Putri Patricia Ningrum Ginting<sup>2</sup>, Rahmi Alfina<sup>3</sup>, Harimbi Okta Dwianti<sup>4</sup>, Dewi Luklum Maknun<sup>5</sup>, Beny Kesuma<sup>6</sup>, Ikhsan Mulya<sup>7</sup>, Putri Sekar Arum Pujiati<sup>8</sup>, Alif Rasyidin Ali<sup>9</sup>, Kayla Shafa Raudina<sup>10</sup>, Nadatha Fanindhiya Putri<sup>11</sup>

Universitas Riau

**Corresponding Author:** Hendra Taufik [hendra.taufik@lecturer.unri.ac.id](mailto:hendra.taufik@lecturer.unri.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Interest, Sport, Riau University Students

*Received* : 02 September

*Revised* : 25 September

*Accepted*: 28 October

©2023 Taufik, Ginting, Alfina, Dwianti, Maknun, Kesuma, Mulya, Pujiati, Ali, Raudina, Putri : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this community service is to discover the extent of students' interest in sports activities. Through questionnaires, the needs and improvements needed for these students' sports education may be seen. Lack of special attention within SDN 011 Sungai Baung and SDN 022 Titian Tinggi on the students' interest's guidance specifically on sports has motivated the initialization of this research with the purpose of optimizing non- academics potentials. This research will be conducted using quantitative and Joyful Learning methods where the samples are taken from the students of SDN 011 Sungai Baung and SDN 022 Titian Tinggi. Those students will be observed specifically within the scope of sports activities in order to see the correlation of academics' role in influencing the students' interest in sports. The results showed that the role of Riau University students was quite capable of increasing students' interest in sports by 19%.

## Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Minat Anak Desa Sungai Baung Terhadap Olahraga

Hendra Taufik<sup>1\*</sup>, Putri Patricia Ningrum Ginting<sup>2</sup>, Rahmi Alfina<sup>3</sup>, Harimbi Okta Dwianti<sup>4</sup>, Dewi Lukluum Maknun<sup>5</sup>, Beny Kesuma<sup>6</sup>, Ikhsan Mulya<sup>7</sup>, Putri Sekar Arum Pujiati<sup>8</sup>, Alif Rasyidin Ali<sup>9</sup>, Kayla Shafa Raudina<sup>10</sup>, Nadatha Fanindhiya Putri<sup>11</sup>

Universitas Riau

**Corresponding Author:** Hendra Taufik [hendra.taufik@lecturer.unri.ac.id](mailto:hendra.taufik@lecturer.unri.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Minat, Olahraga, Mahasiswa Universitas Riau

*Received :* 02 September

*Revised :* 25 September

*Accepted:* 28 Oktober

©2023 Taufik, Ginting, Alfina, Dwianti, Maknun, Kesuma, Mulya, Pujiati, Ali, Raudina, Putri : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap olahraga sehingga dapat diketahui apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang pengetahuan siswa tersebut dilihat dari hasil kuisioner. Kurangnya perhatian khusus di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi mengenai pemanduan minat dibidang olahraga sehingga dengan adanya penelitian ini nantinya mampu mengoptimalkan potensi non-akademik terutama di bidang olahraga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan *Joyful Learning* dimana yang menjadi sampel ialah peserta didik SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi di bidang olahraga untuk melihat hubungan antara peran mahasiswa terhadap minat peserta didik terhadap olahraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Mahasiswa Universitas Riau cukup mampu meningkatkan minat peserta didik terhadap olahraga sebesar 19%.

---

## PENDAHULUAN

Aktivitas manusia sepanjang masa yang dilakukan oleh semua kalangan salah satunya yaitu olahraga. Yang dimaksud dengan sepanjang masa ialah sejak zaman dahulu sampai zaman sekarang, dan sampai zaman yang akan datang olahraga akan selalu tetap ada. Berdasarkan hakekat, fungsi dan kedudukan olahraga tidak akan pernah berubah, akan tetapi tujuannya mungkin bisa berubah berdasarkan perkembangan zaman dari tahun ke tahun.

Dari beberapa aktivitas fisik seseorang, olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang gunanya untuk meningkatkan dan menjaga kualitas kesehatan pada seseorang. Pada zaman sekarang banyak orang yang menyepelekan akan pentingnya manfaat berolahraga bagi tubuh. Padahal apabila kita melakukan olahraga ada bonus yang dapat kita dapatkan yaitu mendapat hidup yang sehat dengan murah tetapi sangat berpengaruh tinggi untuk kebugaran tubuh. Olahraga juga dapat kita lakukan dimanapun dan kapanpun sesuai waktu yang kita punya, baik itu dilakukan pada pagi, siang, maupun malam sesuai keinginan. Kesehatan pada tubuh kita sangatlah penting, maka dari itu diri kitalah yang harus bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan.

Menurut Atikah Proverawati dan Eni (2012), olahraga ialah suatu rangkaian gerak yang terencana dan teratur sebagai cara memelihara gerak (yang diartikan sebagai mempertahankan hidup). Pada tahun 1980, Dewan Eropa berpendapat bahwa olahraga adalah aktivitas bebas, spontan dan dilakukan selama waktu luang. Jadi dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah suatu rangkaian gerak terencana, teratur dan spontan yang dapat dilakukan selama waktu luang untuk meningkatkan kualitas fisik dalam tubuh. Pada dasarnya, melakukan olahraga ialah kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupannya, supaya kondisi fisik serta kesehatannya senantiasa terpelihara dengan baik. Berolahraga bisa meningkatkan kesehatan serta menghindari munculnya beberapa penyakit termasuk penyakit diabet jenis 2, jantung, kanker, osteoporosis, luka, serta kegemukan. Partisipasi dalam berolahraga juga diketahui guna mengurangi stres, depresi serta kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, mutu tidur, tingkat energi, serta keahlian untuk berkonsentrasi.

Bagi seseorang yang menyadari akan betapa pentingnya berolahraga dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuhnya, olahraga merupakan suatu kebutuhan. Kesehatan adalah hal penting untuk manusia, karena tanpa adanya kesehatan yang baik, setiap individu akan kesusahan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari (Prasetyo, 2013). Seseorang akan mengabaikan pentingnya berolahraga apabila seseorang itu mempunyai beberapa kegiatan yang padat sehingga tidak mempunyai waktu yang luang dalam melakukan sebuah aktivitas olahraga. Dapat kita ketahui bahwa olahraga adalah sebuah kebutuhan pada setiap individu dalam kehidupannya supaya kesehatan dan keadaan fisiknya dapat tetap terjaga dengan baik. Oleh karena itu, seseorang ingin menjaga kesehatan tubuh agar tetap terjaga dengan baik salah satunya yaitu dengan melakukan olahraga secara rutin.

Tim pengabdian kepada masyarakat terdorong untuk memberikan pelatihan dan pengajaran tentang manfaat serta teknik dalam berolahraga. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan minat dan budaya olahraga, serta meningkatkan kapasitas, sinergitas, dan produktivitas olahraga, terutama pada siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, minat, dan produktivitas peserta didik dalam berolahraga. Pada akhirnya, wawasan dan minat yang diperoleh oleh peserta didik ini dapat meningkatkan produktivitasnya dalam berolahraga dan dapat mewujudkan peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam berolahraga sehingga berkarakter unggul, memiliki kecapakan gerak, dan tingkat kebugaran jasmani yang baik.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

### **Survei Pertama Minat Olahraga**

Dalam survei penelitian ini digunakan metodologi pendekatan kuantitatif (Oktariana & Hardiyono, 2020). Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif / statistik. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 31 orang peserta dengan rincian sebagai berikut ; 16 orang peserta didik dari SDN 011 Sungai Baung dan 15 orang peserta didik dari SDN 022 Titian Tinggi.

### **Kegiatan Belajar Mengajar**

Mahasiswa Kukerta Universitas Riau Desa Sungai Baung melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan melakukan metode *Joyful Learning* dengan cara olahraga bersama di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat olahraga peserta didik sehingga produktivitas olahraganya pun juga meningkat.

### **Survei Kedua Minat Olahraga**

Dalam survei penelitian yang kedua, dilakukan pendekatan penelitian kuantitatif dengan cara memberikan kembali kuesioner yang sama. Dari hasil kuesioner kedua dapat dilihat peningkatan minat peserta didik dalam olahraga sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan belajar dan mengajar oleh Mahasiswa Universitas Riau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi di Desa Sungai Baung. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi yang berjumlah 31 peserta didik dengan melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan

Kesehatan (PJOK) serta melakukan metode *Joyful Learning* dengan cara olahraga bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa tinggi minat peserta didik kelas V dalam melakukan aktivitas olahraga. Pada penelitian ini dapat dipaparkan dalam bentuk hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Riau.

Tabel 1. Hasil Skor Minat Olahraga Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Skor Kuesioner	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	31-45	11	Rendah	35%
2.	46-60	16	Sedang	52%
3.	61-81	4	Tinggi	13%

Tabel 2. Hasil Skor Minat Olahraga Setelah Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Skor Kuesioner	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	31-45	2	Rendah	6%
2.	46-60	19	Sedang	61%
3.	61-81	10	Tinggi	32%

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Melalui kegiatan belajar mengajar dan pelatihan olahraga yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Riau, terjadi peningkatan minat olahraga pada peserta didik di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi. Dari hasil survei pertama sebelum kegiatan, sebagian besar peserta didik memiliki minat olahraga sedang, dan hanya sedikit yang memiliki minat olahraga rendah dan tinggi. Setelah kegiatan berlangsung, terjadi peningkatan minat olahraga pada sebagian besar peserta didik. Mayoritas peserta didik menunjukkan minat olahraga sedang, dan persentase peserta didik dengan minat olahraga tinggi meningkat signifikan sebesar 19%.

Peningkatan minat olahraga ini diharapkan dapat berdampak positif pada produktivitas olahraga peserta didik. Dengan meningkatnya minat, diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam berolahraga. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas fisik dan kesehatan tubuh mereka serta membantu mengurangi risiko beberapa penyakit kronis. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu mendukung program pemerintah dalam mengembangkan minat dan budaya olahraga, serta meningkatkan kapasitas dan produktivitas olahraga di kalangan peserta didik, terutama di sekolah dasar.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tentang minat olahraga pada peserta didik di SDN 011 Sungai Baung dan SDN 022 Titian Tinggi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Peningkatan Edukasi: Edukasi tentang manfaat dan pentingnya olahraga bagi kesehatan fisik dan mental harus diberikan secara terus-menerus kepada peserta didik, orang tua, guru, dan masyarakat. Peningkatan pemahaman

tentang manfaat olahraga dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan minat olahraga pada semua kalangan.

2. Peran Orang Tua: Orang tua juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat olahraga pada anak-anak mereka. Orang tua harus memberikan dukungan, mengajak anak berolahraga bersama, dan menanamkan nilai pentingnya hidup aktif dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pemanfaatan Teknologi: Dalam era digital seperti sekarang, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat olahraga. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi atau platform kesehatan dan kebugaran, peserta didik dapat memantau kemajuan olahraga mereka, berkompetisi dengan teman-teman, atau mendapatkan motivasi dari berbagai tantangan olahraga.
4. Peningkatan Fasilitas dan Integrasi Olahraga dalam Kurikulum : Sekolah dan masyarakat perlu memperhatikan fasilitas olahraga yang memadai. Fasilitas olahraga yang baik dapat mendorong minat dan partisipasi dalam berolahraga. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan dan memperluas fasilitas olahraga yang ada. Selain itu, sekolah-sekolah perlu mengintegrasikan olahraga dalam kurikulum secara menyeluruh. Selain mengajar mata pelajaran PJOK, olahraga juga bisa diintegrasikan dalam pelajaran lain atau dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk berolahraga.

Melalui saran-saran di atas, diharapkan minat olahraga pada peserta didik dan masyarakat secara umum dapat meningkat. Dengan meningkatnya minat olahraga, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kualitas fisik dan kesehatan tubuh, serta munculnya generasi yang lebih sehat dan aktif secara fisik dan mental

**DAFTAR PUSTAKA**

- Antonius, D., & Pramono, M. (2022). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi di Taman Bungkul Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(3), 31-36.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ayu, D., & Setyaningrum, W. (2020). Pentingnya Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(4), 166-168.
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 1-10.
- Hidayati, I. R. (2020). *Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1077-1086.
- Muhadir. (2019). *Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar.
- Ningsih, Y. F., Hariadi, N., & Puspitaningrum, D. A. (2019). Hubungan Antara Minat dan Bakat Mahasiswa Universitas Jember Kampus Bondowoso Terhadap Fasilitas Olahraga. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 2(2), 73-76.
- Nurmayanti, P., dkk. (2022). *Value Added Eco Enzyme Sebagai Sabun Antiseptik*. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1203-1216.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13- 24.
- Proverawati, A., & Rahwamati, E. (2012). *PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Simbolon, A. B., & Hendrawan, D. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 1-5.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Utami, D. Y., & Kriswanto, E. S. (2019). Hubungan Minat Olahraga dan *Phychological Well-being* Terhadap Prokrastinasi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 41-49